

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Proses daur naik sampah plastik yang dilakukan di monumen antroposen ini bisa dijadikan sebagai refleksi mengenai masalah sampah yang masih menjadi masalah utama di Yogyakarta. Dengan adanya daur naik dapat menjadi upaya kecil dalam menyelamatkan lingkungan dari sampah dan mengolahnya menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi. Penciptaan fotografi “Foto Dokumenter Deskriptif Proses Daur Naik Sampah Plastik Menjadi Ubin dan Bata Plastik di Monumen Antroposen” ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menyampaikan bagaimana permasalahan sampah di Yogyakarta dapat diminimalisir dengan adanya proses daur naik. Tujuan utama dari penciptaan ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai metode pengolahan sampah yang belum umum diketahui yaitu metode daur naik.

Proses penciptaannya dilakukan dengan mendatangi lokasi sebanyak 10 kali dengan kegiatan yang berbeda-beda. Sebelum menuju lokasi diputuskan terlebih dahulu foto apa saja yang akan diambil sehingga saat di lokasi bisa langsung memotret objek yang direncanakan. Dibutuhkan efisiensi waktu dalam penciptaan ini karena proses produksi yang terbatas waktu. Dalam proses penciptaannya juga diperlukan komunikasi dengan pihak monumen antroposen mengenai jadwal produksi yang sedang berlangsung maupun jadwal acara terkait yang dilakukan di monumen antroposen agar foto menjadi sebuah karya

yang lengkap. Selain mendatangi monumen antroposen, pemotretan juga dilakukan di Pantai Baros selama satu hari untuk mendapatkan foto mengenai komunitas Gotbag awalnya memungut sampah plastik dan diserahkan kepada monumen antroposen

Metode deskriptif yang digunakan dalam penciptaan ini diharapkan dapat membantu audiens untuk lebih mudah memahami isi dan pesan yang ingin disampaikan dari penciptaan “Foto Dokumenter Deskriptif Proses Daur Naik Sampah Plastik Menjadi Ubin dan Bata Plastik di Monumen Antroposen”. Melalui metode deskriptif foto bisa dijelaskan dengan lebih detail baik dari segi visual fotografi maupun dari tambahan deskripsi tulisan yang menyertai karya fotonya. Walaupun tidak dijelaskan secara naratif, tetapi visual yang ada sudah dijelaskan dengan cukup runtut berdasarkan proses daur naik sampah plastik menjadi ubin dan bata plastik yang berada di monumen antroposen sehingga audiens bisa mengerti bagaimana prosesnya dari sampah plastik diubah menjadi ubin dan bata plastik.

Penciptaan ini dibuat untuk memberikan wawasan baru kepada masyarakat mengenai teknik pengelolaan sampah yang masih belum banyak diketahui yaitu metode daur naik, dengan adanya penciptaan ini diharapkan masyarakat akan lebih mengenal mengenai proses daur naik ini dan dapat berkontribusi dalam mengurangi sampah yang ada di Yogyakarta.

B. Saran-Saran

Penciptaan fotografi mengenai “Foto Dokumenter Deskriptif Proses Daur Naik Sampah Plastik Menjadi Ubin dan Bata Plastik di Monumen Antroposen” memiliki banyak kekurangan dalam proses pengerjaannya oleh karena itu masukan dari dosen pembimbing sangat diperlukan untuk menyempurnakan hasil penciptaan ini. Saran dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing mencakup struktur penulisan dan teknis fotografi.

Saran yang diberikan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas dari penciptaan ini, untuk mencapai kualitas yang lebih baik maka saran-saran tersebut juga harus dilaksanakan dengan baik. Harapannya adalah melalui saran-saran dari berbagai pihak maka skripsi ini akan mencapai kualitas yang lebih baik lagi.

Adapun beberapa saran untuk membantu pengkarya selanjutnya jika ingin menciptakan karya fotografi dengan objek serupa di antaranya adalah sebagai berikut:

- Memperbanyak referensi visual agar foto yang dihasilkan lebih variatif baik dari segi komposisi maupun sudut pemotretan.
- Memperbanyak referensi bacaan mengenai objek dan metode yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk lebih mengenal objek yang akan dipotret apalagi jika objeknya merupakan objek yang cukup asing.

- Menjaga komunikasi dengan pihak terkait agar terus mendapat informasi mengenai kegiatan yang sedang berlangsung
- Mengawasi dan memilih vendor percetakan yang baik sehingga fotonya tidak gelap, sehingga hasil fotonya menjadi lebih maksimal.



KEPUSTAKAAN

- Ali, N. S., Khairuddin, N. F., & Zainal Abidin, S. (2013). Upcycling: Re-use and recreate functional interior space using waste materials. In *DS 76: Proceedings of E&PDE 2013, the 15th International Conference on Engineering and Product Design Education, Dublin, Ireland, 05-06.09. 2013* (pp. 798-803).
- Antopani, T. (2015). Fotografi, Pariwisata, dan Media Aktualisasi Diri. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, 11*(1), 31-40.
- Muchammad, M. (2018). Analisis Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Jenis Polypropylene Menjadi Bahan Bakar Alternatif. *Jurnal Ilmiah Momentum, 14*(1).
- Keraf, Gorys. (1981). Eksposisi dan Deskripsi. Ende: Nusa Indah.
- Prastowo, A., & Sandra, M. (2020). Memahami metode-metode penelitian: suatu tinjauan teoritis & praksis.
- Putri, D. Y., & Suhartini, R. (2018). Upcycle Busana Casual sebagai pemanfaatan pakaian bekas. *E-Jornal, 7*(01), 12-22
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology, 8*(2), 141-147.
- Setiyanto, P. W., & Irwandi, I. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, 13*(1), 29-40.
- Sugiarto, A. (2005). Paparazzi: memahami fotografi kewartawanan. Gramedia Pustaka Utama
- Sung, K., & Sung, K. (2015). A review on upcycling: Current body of literature, knowledge gaps and a way forward.
- Will Steffen, dkk. (2007). "The Anthropocene: Are Humans Now Overwhelming the Great Forces of Nature?" *AMBIO: A Journal of the Human Environment, 36*(8), hlm. 614.

PUSTAKA LAMAN

- AFP. (2021). Bata dari Sampah Plastik Jadi Ide Bisnis Dua Pengusaha Muda. <https://www.dw.com/id/pengusaha-muda-ubah-sampah-plastik-jadi-paving-block/a-57785847> (diakses 10 September 2024)
- Amin, M. Irfan. (2022). Masalah Sampah di Jogja & Pentingnya Sinkronisasi Antar Daerah. <https://tirto.id/masalah-sampah-di-jogja-pentingnya-sinkronisasi-antar-daerah-gCTV> (diakses 5 Desember 2024)
- Antarafoto. Pengolahan Daur Ulang Plastik. <https://www.antarafoto.com/id/view/1605053/pengolahan-daur-ulang-plastik>
- Antarafoto. Pengumpulan Sampah Pantai. <https://www.antarafoto.com/id/view/2271267/pengumpulan-sampah-pantai>
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan dan Kebudayaan RI. (2023). 7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola dengan Baik. <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik> (Diakses 07 Desember 2023)
- Tammu, Serinus Ohoira. (2024). Sampah Ilegal Masih Menjadi Masalah Sampah di Bantul. <https://www.rri.co.id/daerah/567795/sampah-ilegal-masih-menjadi-masalah-di-bantul> (diakses 15 Oktober 2024)
- Alam, Magang. (2023). Ekologi: Pengertian, Ruang Lingkup, Cntoh, dan Manfaat. <https://lindungihutan.com/blog/pengertian-ekologi-dan-contohnya/> (diakses 5 September 2024)